



Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Penguatan Karakter Melalui Kegiatan Suara Demokrasi OSIS Di SMP

Alfina Salsabila¹, Pingkan Aprileni Memorika Rianto², Nabila Hafizhah³, Fershanda Vivi Hartono⁴, Sri Wahyuni⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan IPA, Universitas Jember, Indonesia

alfinasalsabila271@gmail.com¹, pingkanaprileni25@gmail.com², hafizhahnabila1012@gmail.com³, vivifershanda20@gmail.com⁴, sriwahyuni.fkip@unej.ac.id⁵

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 03-11-2023
Disetujui: 07-03-2024

Kata Kunci:

P5;
Penguatan Karakter;
Demokrasi;
OSIS.

Keywords:

P5;
Character Strengthening;
Democracy;
Student council.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis karakter siswa pada Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila P5 yang sesuai dengan program kurikulum merdeka melalui kegiatan suara demokrasi OSIS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terletak di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Subjek penelitian yaitu siswa kelas 7 dan kelas 8 dengan masing-masing kelas berjumlah 108 siswa yang akan mencalonkan diri sebagai pengurus OSIS serta kandidat ketua dan wakil ketua OSIS pada tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dengan tema suara demokrasi di dapat memberikan pengalaman baru bagi guru dan siswa. Siswa dapat menggunakan hak suaranya dalam kegiatan demokrasi ini dan memberikan pembelajaran pentingnya suara mereka untuk memilih pemimpin yang tepat.

Abstract: This research was conducted to analyze the character of students in the Implementation of the Pancasila P5 Student Profile Strengthening Project in accordance with the independent curriculum program through student council democratic voice activities. The method used in this research is descriptive qualitative research. This research was conducted at a junior high school (SMP) located in Maesan District, Bondowoso Regency. The research subjects were grade 7 and grade 8 students with each class totaling 108 students who will run for student council management as well as candidates for chairman and vice chairman of the student council in the 2023/2024 school year. Data collection techniques in this study were observation, interview, and documentation. The results showed that the implementation of the Pancasila student profile strengthening project (P5) with the theme of democratic voice can provide new experiences for teachers and students. Students can use their voting rights in this democratic activity and provide learning on the importance of their votes to choose the right leader.

A. LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan berkembang seiring dengan tuntutan zaman sebagai akibat dari perubahan zaman yang terus berkembang. Akibatnya, kurikulum pun berubah dari waktu ke waktu hingga kurikulum merdeka diberlakukan (Ulfah *et al.*, 2023). Guru diundang untuk belajar tentang kegiatan pengembangan kurikulum sebagai tanggapan terhadap perubahan kurikulum. Persiapan kegiatan kurikulum, seperti analisis kurikulum, persiapan tujuan pembelajaran, kegiatan pencapaian tujuan, evaluasi, dan perencanaan strategi, merupakan kegiatan kurikulum yang berkaitan (Aditya & Juliansyah, 2023).

Demi menanamkan nilai-nilai Pancasila pada setiap siswa, kurikulum merdeka menerapkan pembelajaran melalui proyek dan berpusat pada perkembangan siswa. Proyek-proyek yang memperkuat profil pelajar Pancasila

diprioritaskan dalam kurikulum merdeka ini dengan dibangun berdasarkan tema yang telah ditentukan (Nurjanah & Saadah, 2022). Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau P5 adalah kegiatan ekstrakurikuler berbasis proyek dengan tujuan memantapkan upaya peningkatan kompetensi dan karakter sesuai profil siswa Pancasila (Aditya & Juliansyah, 2023).

Profil pelajar pancasila adalah upaya pemerintah bagi pendidikan di Indonesia dalam menguatkan nilai-nilai pancasila melalui pembentukan karakter siswa serta memperkuat kompetensi akademik siswa. Enam indikator profil pelajar pancasila yang dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan profil pelajar pancasila yang diterapkan di sekolah, yaitu pertama beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia. Kedua mandiri, ketiga Berkebhinekaan Global, keempat bernalar kritis, kelima bergotong royong, dan keenam kreatif.

Dengan adanya profil pelajar pancasila, pelajar dapat mengembangkan nilai karakter dan membentuk perilaku yang baik di sekolah (Khoeratunisa *et al.*, 2023).

Para siswa dapat memperoleh pengalaman belajar dari lingkungan sekitar mereka melalui upaya yang bertujuan untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila. Para siswa dapat memilih berbagai tema dan topik untuk kelas mereka, seperti anti-radikalisme, teknologi, kesehatan mental, budaya, dan demokrasi (Qomariyah *et al.*, 2022).

Bangsa Indonesia menganggap bahwa pandangan hidup mereka ialah Pancasila. Dalam sistem hukum Indonesia, Pancasila memiliki posisi tertinggi sebagai sumber dari segala sumber hukum (Santoso *et al.*, 2024). Dalam bidang ketuhanan, kemanusiaan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan kenegaraan, sila-sila Pancasila merupakan semacam dasar negara yang saling terkait satu sama lain. "*Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan*" merupakan salah satu sila yaitu sila keempat yang menyatakan bahwa Indonesia menjunjung tinggi demokrasi langsung dan tidak langsung. Demokrasi langsung ditunjukkan melalui aktivitas yang ada di dunia pendidikan dan demokrasi tidak langsung diwakili oleh perwakilan melalui wakil rakyat yang terpilih (Ulfah *et al.*, 2023).

Demokrasi dalam dunia pendidikan penting untuk dikenalkan kepada siswa, agar kelak dewasa siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan demokrasi negara dan dapat terhindar dari masalah-masalah demokrasi yang tidak diinginkan. Menurut Aristoteles, demokrasi diartikan sebagai suatu kebebasan. Melalui kebebasan inilah warga negara dapat saling berbagi kekuasaan di dalam negaranya. Salah satu penerapan demokrasi di sekolah adalah kegiatan pemilihan ketua OSIS (Ulfah *et al.*, 2023).

Pemahaman demokrasi bagi siswa didorong oleh masyarakat, guru, dan lingkungan di mana siswa tersebut tinggal. Demokrasi harus diajarkan di sekolah-sekolah untuk mencegah krisis di masa depan dalam domain demokrasi. Beberapa strategi pendidikan demokrasi yang dapat digunakan di ruang kelas adalah toleransi, menghargai perspektif orang lain, kepercayaan diri, dan kebebasan berbicara (Nurjanah & Saadah, 2022). Alur pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Peserta Didik Pancasila diawali dengan pembentukan tim fasilitator, dilanjutkan dengan penentuan kesiapan sekolah, penentuan tema, dan waktu pelaksanaan. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila direncanakan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan yang ada di sekolah.

Penerapan P5 salah satu SMP di Bondowoso diikuti oleh seluruh siswa kelas VII dan VIII melalui tema Kebhinekaan. Seluruh warga sekolah akan melakukan demokrasi pemilihan ketua OSIS. Sekolah yang bersifat demokratis akan melibatkan semua warga sekolah dalam pengambilan keputusan. Pendidikan demokrasi ini

berkaitan langsung dengan substansi dari demokrasi itu sendiri. Upaya sistematis yang dilakukan oleh sekolah untuk membantu siswa dan warga sekolah memahami, menghayati, dan mengenalkan konsep, prinsip, dan nilai-nilai demokrasi sesuai dengan perannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dikenal dengan istilah pendidikan demokrasi di sekolah (Rukmini, 2021). Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terhadap penguatan karakter melalui kegiatan suara demokrasi OSIS pada salah satu SMP di kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

B. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang diterapkan pada penelitian ini berupa penelitian kualitatif deskriptif. Status dari benda-benda alamiah dipelajari dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Semua kejadian atau peristiwa sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan dideskripsikan dalam penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu SMP yang terletak di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini menguraikan penerapan profil pelajar Pancasila terhadap penguatan karakter melalui kegiatan suara demokrasi OSIS. Pelaksanaan P5 melalui suara demokrasi ini dilakukan pada minggu ke-4 bulan Oktober 2023 yaitu pada tanggal 24 Oktober 2023 sampai 27 Oktober 2023. Subjek penelitian yaitu siswa kelas 7 dan kelas 8 yang akan mencalonkan diri sebagai pengurus OSIS serta kandidat ketua dan wakil ketua OSIS pada tahun ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini, dokumentasi, wawancara, dan observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis data deskriptif digunakan dalam analisis penelitian ini untuk memberikan penjelasan secara rinci mengenai temuan penelitian berdasarkan data lapangan yang terkumpul (Hasanah *et al.*, 2023).

Peneliti berusaha untuk memahami data yang dikumpulkan dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Materi yang dikumpulkan akan disusun oleh peneliti dengan menggunakan paradigma berkelanjutan untuk analisis data. Observasi langsung dilakukan oleh peneliti baik di dalam maupun di luar kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti juga mewawancarai warga sekolah untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan P5 melalui suara demokrasi OSIS. Teknik penelitian melalui dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, baik melalui bentuk gambar maupun dokumen atau arsip, dan melalui catatan lapangan yang digunakan untuk mendokumentasikan secara menyeluruh informasi yang ditemukan di lapangan (Failani & Wawan, 2023).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terdapat pada kurikulum merdeka. Program tersebut merupakan program pembelajaran intrakurikuler yang akan dilaksanakan seefisien mungkin untuk memberikan waktu yang cukup bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan mereka. Profil atau kompetensi seperti apa yang ingin dihasilkan untuk siswa akan dibahas dalam perancangan program ini (Yuliasuti *et al.*, 2022). Kompetensi yang berkaitan dengan ideologi, jati diri, dan tujuan Indonesia termasuk dalam kegiatan ini. Pelajar Pancasila memiliki profil yaitu pertama keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia, kedua kebhinekaan global, ketiga gotong royong, keempat kemandirian, kelima berpikir kritis, dan yang terakhir kreativitas (Qomariyah *et al.*, 2022). Seluruh warga sekolah terutama siswa, telah menyambut baik penerapan kurikulum merdeka yaitu dengan adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada salah satu SMP di kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Seluruh siswa diharapkan untuk berpartisipasi dalam semua kegiatan yang diadakan oleh sekolah agar mendapatkan pengalaman dalam menerapkan budaya demokrasi dalam lingkungan sekolah.

OSIS merupakan suatu organisasi yang menyediakan wadah bagi siswa dalam berinteraksi, merencanakan, dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. OSIS memainkan peran penting dalam lingkungan sekolah karena OSIS merupakan kerangka kerja yang penting bagi sekolah untuk mencapai peningkatan yang lebih baik dalam empat jalur pembinaan. Pertama, organisasi kesiswaan yaitu siswa dapat menyalurkan tujuan mereka ke dalam sebuah organisasi dan berfungsi sebagai media komunikasi dan koordinasi antara anggota lainnya, siswa dapat terlebih dahulu belajar bagaimana mengatur dan mengelola organisasi siswa tersebut. Kedua, siswa dapat memperoleh keterampilan kepemimpinan, bagaimana memimpin secara efektif, dan bagaimana menanamkan kepemimpinan pada setiap siswa melalui pelatihan kepemimpinan. Ketiga, kegiatan ekstrakurikuler harus berkembang menjadi kegiatan bersifat positif di luar sekolah yang dapat mencegah perilaku negatif. Keempat, Wawasan Wiyata Mandala yang merupakan persepsi siswa tentang lingkungan belajar mereka atau tingkat keahlian dalam pengetahuan yang mereka pelajari. Istilah "Wawasan Wiyata Mandala" terdiri dari tiga istilah yaitu wawasan adalah pandangan, visi, atau evaluasi, wiyata mengacu pada pendidikan, mandala pada lingkungan (Puji Utami & Purwanto, 2022).

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024 di sekolah, kurikulum merdeka diimplementasikan pada siswa kelas 7 dan 8 yang berpartisipasi dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui kegiatan pemilihan

ketua OSIS yang dipilih secara demokrasi. Melalui pemilihan ketua OSIS, para siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan P5 untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi. Acara ini dilakukan selama empat hari, di mana para peserta diseleksi, penyampaian visi dan misi kepada warga sekolah, dan debat para calon ketua OSIS. Setelah mengikuti prosedur tersebut, warga sekolah akan memberikan suaranya untuk memilih ketua OSIS dengan memilih desain pemungutan suara dan mekanisme pemilihannya sendiri seperti pemilihan umum (Nurjanah & Saadah, 2022).

1. Tahap Perencanaan

Sebelum kegiatan proyek dilakukan, guru merancang berbagai tugas untuk diselesaikan oleh para siswa selama tahap perencanaan. Perencanaan awal melibatkan pengorganisasian pembagian kerja dan mendiskusikan kegiatan proyek yang relevan yang akan dilakukan oleh para siswa. Untuk tujuan memberikan informasi kepada para siswa tentang pemungutan suara demokrasi P5, guru akan membagi 8 kelas menjadi 4 kelompok dan menempatkan mereka ke ruangan yang berbeda. Berikut ini adalah materi yang akan diterima oleh para siswa yaitu: (a) Demokrasi; (b) Organisasi; (c) Kepemimpinan; (d) Cara Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS; (e) Poster; dan (f) Diagram.

Kegiatan pemberian materi akan dilakukan di hari selasa 24 Oktober 2023 oleh guru yang bertugas. Setelah materi selesai akan dilanjutkan dengan sesi motivasi yang akan disampaikan oleh kepala desa setempat. Selama materi berlangsung siswa akan diarahkan untuk mencatat setiap materi yang telah disampaikan, sehingga pada akhir materi akan diberikan latihan soal. Pada hari berikutnya, siswa akan melakukan tes di laboratorium komputer untuk menyeleksi calon pengurus OSIS. Selanjutnya akan dilakukan penilaian tes wawancara oleh guru kepada siswa kelas 7 dan 8. Setelah penyampaian materi dan tes selesai, siswa akan mendapatkan tugas proyek berupa pembuatan poster dan menggambar diagram terkait hasil suara pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS. Sedangkan siswa yang terpilih akan mempersiapkan diri melakukan orasi yang dilaksanakan pada hari jumat dengan pengawasan dari guru yang bertugas.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Program P5 pada salah satu SMP di kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso melalui kegiatan suara demokrasi OSIS ini dilaksanakan dalam kurun waktu 4 hari. Pada hari selasa, 24 Oktober 2023 guru pendamping menyampaikan materi yang telah disiapkan kepada siswa. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi motivasi yang disampaikan oleh kepala desa setempat.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh guru pendamping

Pada hari Rabu, 25 Oktober 2023 dilakukan beberapa tes untuk menyeleksi calon pengurus OSIS dari kelas 7 dan 8. Tes berbasis komputer ini dilakukan di laboratorium komputer. Selanjutnya tes wawancara oleh guru pendamping pada siswa kelas 7 dan 8.



Gambar 2. Tes di laboratorium komputer



Gambar 3. Tes wawancara oleh guru pendamping

Final dari pelaksanaan kegiatan suara demokrasi OSIS ini adalah pada hari Jumat, 27 Oktober 2023. Kegiatannya bertempat di lapangan sekolah. Dalam kegiatan final ini, siswa yang terpilih menjadi kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS menyampaikan visi dan misinya di depan warga sekolah. Setelah itu semua warga sekolah melakukan pemilihan dengan menggunakan sistem coblos yang kemudian dilanjutkan dengan perhitungan suara oleh guru yang disaksikan seluruh warga sekolah.



Gambar 4. Penyampaian visi misi setiap calon



Gambar 5. Kegiatan pemungutan suara



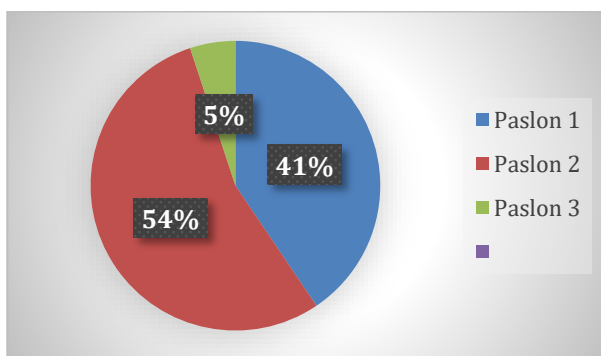
Gambar 6. Rekapitulasi perhitungan suara

3. Tahap Pelaporan

Siswa diajarkan hubungan antara kebebasan berekspresi dan kesetaraan sebagai anak muda karena setiap orang diperlakukan sama oleh hukum. Ini berarti bahwa siapa pun yang ingin menyuarakan pendapat atau opini mereka harus dihormati dan diberi kesempatan untuk didengar, terlepas dari latar belakang atau keyakinan mereka. Agar siswa dapat menggunakan suara mereka dengan tepat, penting bagi mereka untuk didorong dalam mengutarakan pendapat mereka dan mempertimbangkan tanggung jawab dari hal tersebut. Menggunakan suara mereka untuk mempraktikkan demokrasi dasar melalui musyawarah untuk mufakat merupakan salah satunya. Hal ini adalah topik yang penting karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan demokrasi dan kepemimpinan

melalui cara yang inklusif melalui wadah OSIS (Ulfah *et al.*, 2023).

Kegiatan akhir Program P5 di sekolah yang telah dilakukan ini terdapat kegiatan proyek yang dilakukan secara individu. Melalui hasil pengamatan proses proyek, informasi mengenai keterampilan umum yang dimiliki siswa dikumpulkan untuk tujuan pelaporan. Sehingga dalam kegiatan proyek ini, siswa kelas 7 dan 8 harus mengerjakan tugas yaitu membuat gambar diagram mengenai hasil dari suara demokrasi pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS. Program P5 melalui kegiatan suara demokrasi OSIS pada salah satu SMP di kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso yang telah dilakukan ini diakhiri dengan rekapitulasi perhitungan suara. Adapun hasil dari suara demokrasi adalah seperti di bawah.



Gambar 7. Diagram rekapitulasi perhitungan suara

Dari hasil rekapitulasi suara demokrasi di atas, melalui pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS tahun ajaran 2023/2024 menyatakan bahwa pasangan calon nomor urut 2 memiliki suara terbanyak dibandingkan pasangan calon nomor urut 1 dan 3. Hasil rekapitulasi suara menyatakan bahwa siswa telah mampu menjalankan kegiatan P5 suara demokrasi yang di selenggarakan di sekolah. Melalui diagram hasil rekapitulasi tersebut, pendidikan karakter siswa pada P5 adalah tindakan nyata yang telah dilakukan oleh masyarakat sekolah terutama para siswa untuk menanamkan moral yang baik.

Dalam penerapan budaya demokrasi di lingkungan sekolah, para siswa dengan antusias menerima proyek P5 dengan tema suara demokrasi. Mereka berpartisipasi dalam semua rangkaian kegiatan. Siswa tidak ada yang golput dan mereka semua menggunakan hak pilihnya dalam kegiatan-kegiatan demokrasi yang diselenggarakan oleh sekolah.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dengan tema suara demokrasi pada salah satu SMP di kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso dapat memberikan kesadaran pada siswa bahwa suara mereka sangat berarti walaupun mereka merupakan pemilih

pemula. Hal ini ditunjukkan dengan partisipasi semua siswa dalam memberikan suaranya saat kegiatan pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS.

Kegiatan proyek ini memberikan pengalaman baru bagi siswa dan guru. Dengan kegiatan ini siswa dapat belajar mengenai demokrasi melalui kegiatan P5 yang telah diadakan di sekolah. Siswa dapat menggunakan hak suaranya dalam kegiatan demokrasi ini dan memberikan pembelajaran pentingnya suara mereka untuk memilih pemimpin yang tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah di salah satu kecamatan Maesan kabupaten Bondowoso yang telah bersedia menjadi subjek penelitian serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya pada penulisan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya Dewantara, J., & Juliansyah, N. (2023). Identitas Nasional: Kontribusi Program P5 dalam Kurikulum Baru Guna Membangun Rasa Nasionalisme di SMP Negeri 16 Pontianak. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 1–18.
- Failani, A., & Wawan, R. S. (2023). Implementasi Kearifan Lokal Gusjigang dalam Mengoptimalkan Profil Pelajar Pancasila di SMP 2 Mejubo Kudus. *ILUMINASI: Journal of Research in Education*, 1(1), 71–88. <https://doi.org/10.54168/iluminasi.v1i1.196>
- Hasanah, U., Sriwijayanti, R. P., & Hidayati, N. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran Peer Teaching Methods Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Smp Nurul Islam Kota Probolinggo. *Maharsi*, 5(2), 1–14. <https://doi.org/10.33503/maharsi.v5i2.3364>
- Khoeratunisa, S., Yektyastuti, R., & Helmanto, F. (2023). *NCOINS : National Conference Of Islamic Natural Science (2023) Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus Eksplorasi Kebhinekaan Global Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar*. 478–493.
- Nurjanah, K., & Saadah, H. (2022). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema suara demokrasi di SMK Setia Karya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 5(2), 27–33.
- Puji Utami, P., & Purwanto, T. (2022). Peran organisasi intra sekolah (osis) dalam mewujudkan profil pelajar pancasila. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung ke-4, November*, 245–252.
- Qomariyah, R. S., Hasanah, P. S. N., & Putri, T. F. (2022). Meningkatkan Karakter Pelajar Pancasila Pada Siswa Melalui Program P5 Tari Kreasi. *Desember, 01(01)*, 185–190.

- Rukmini, B. S. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA*, 7, 40–47. <https://jurnal.stkipggritrenngalek.ac.id/index.php/dewantara/article/view/102%0Ahttps://jurnal.stkipggritrenngalek.ac.id/index.php/dewantara/article/download/102/66>
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2024). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(01), 84–90.
- Ulfah, N., Sumardiyani, L., Ardini, S. N., & Pramesti, M. R. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Suara Demokrasi Di Smk Negeri 6 Semarang. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 455–462. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i4.178>
- Yuliasuti, S., Ansori, I., & FAthurrahman, M. (2022). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan* <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK>, 51(2), 76–87.